

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Survei. Dimana penelitian ini memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti sampel tersebut. Penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan (mengukur) data dengan menggunakan beberapa instrument, yaitu kuesioner (langsung dari sumber). (Tanjung dan Devi, 2013:57)

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di pasar Batur. Dari populasi tersebut peneliti menarik sampel dengan kategori *Non probability sampling* yaitu, dalam sebuah populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk menjadi sampel dan dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu penetapan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. (Siregar, 2015:60)

Dalam hal ini peneliti memilih sampel dengan ketentuan pedagang tersebut beragama Islam dan dengan pengalaman berdagang lebih dari satu tahun peneliti lebih mengutamakan seorang pedagang yang di kenal seperti kerabat.

##### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pasar Batur dan memilih Pedagang sebagai sampelnya dengan berbagai alasan, seperti : pertama, Pasar Batur merupakan pasar terbesar di Kecamatan batur dan menjadi pusat bagi pasar-pasar lain yang berada di beberapa desa di kecamatan batur. Kedua, Pasar batur mempunyai tempat yang strategis

dan selalu ramai karena terdapat di jalur wisata. Ketiga, penulis memilih pedagang sebagai sampel karena tingkat kecurangan yang dilakukan oleh pedagang yang tinggi.

### 3. Perhitungan Sampel

Untuk mengukur ukuran sampel dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai kritis (persen kelonggaran karena ketidak telitian pengambilan sampel populasi)

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebesar 1400 orang pedagang, jika dihitung dengan menggunakan rumus diatas dengan batas kesalahan yang diinginkan adalah 10%, maka hasilnya adalah : 100 orang

### **B. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Metode observasi

Menurut nasution dalam Sugiyono (2010) observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi Partisipasi pasif ( *passive participation*) means the research is presenta at the scene of action but dies not interact or participate. Jadi peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

## 2. Quesioner (angket)

Quesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono dalam Mustana, 2003)

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket dengan menggunakan *skala likert* untuk memperoleh data yang akan diberikan kepada responden yaitu Pedagang di Pasar Batur selanjutnya akan diukur dengan bobot hitung 1 sampai 5. Pada metode ini metode pengukuran untuk variable Religiusitas dinilai dengan kategori :

Sangat setuju dengan nilai	: 5
Setuju dengan nilai	: 4
Kurang setuju dengan nilai	: 3
Tidak setuju dengan nilai	: 2
Sangat tidak setuju dengan nilai	: 1

## C. Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dan data dari pihak pengelola pasar Batur
2. Data sekunder yaitu data tambahan yang diperoleh dari dokumentasi yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini.

#### **D. Uji Instrumen Penelitian**

##### 1. Validitas

Dalam penelitian kuantitatif merupakan kriteria utama terhadap data data hasil penelitian. Validitas juga merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi antara pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek peneliti. (Sugiyono,2013:455) pengujian validitas dilakukan dengan melihat hasil *corrected item total correlation* pada tampilan spss.

##### 2. Reliabilitas

menunjukkan sejauhmana suatu alat mengukur dan dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil dari penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2011:48)

## E. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini menggambarkan atau mendiskripsikan data yang telah terkumpul dengan apa adanya, tidak bermaksud membuat kesimpulan yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini menggunakan penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean, dan median ( perhitungan tendensi sentral (Sugiono,2013)

### 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji Multikolinearitas yakni mnguji korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas adalah keadaan dimana dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan sempurna atau mendekati sempurna.. Dampak yang diakibatkan jika terjadi multikolinearitas antara lain:

- a. Nilai *standart error* masing-masing joefisien sangat tinggi, sehingga t hitung menjadi rendah.
- b. *Standart error of estimate* akan semakin tinggi dengan bertambahnya variabel independen.
- c. Pengaruh masing-masing variabel sulit terdeteksi.

Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas yakni dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin besar pula risiko terjadi multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2011:174)

### 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian, variabel residual atau pengganggu terdistribusi normal. Seperti pada uji t dan uji f mengasumsikan nilai residual mengikuti data yang terdistribusi normal. Jika asumsi ini tidak diikuti maka uji statistic penelitian tersebut menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.

Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan atau melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi normal dan distribusi komuatif. Data yang terdistribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal (Ghozali, 2011 : 160)

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu keadaan dimana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut waktu. Model regresi yang baik yakni model yang Homoskedastisitas dan tidak terkena Heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011:139) Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser.

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (Gujarati dalam Ghozali 2011:142). Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residualnya lebih dari 0,55 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011:143)

## F. Regresi Linear Berganda

### 1. Uji Signifikan F (Uji model)

Uji signifikan F dilakukan untuk apakah variabel bebas secara bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Taraf signifikansi pengujian ini yaitu

0,005 (  $\alpha = 5\%$  ). Jika nilai signifikan  $f < 0,005$  maka hipotesis diterima. Dengan ini variabel bebas menunjukkan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2011:465)

2. Uji T parsial (uji nilai t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 5%. (Ghozali, 2011:424)

- 1) Jika nilai signifikansi  $< \alpha 0,05$  maka hipotesis diterima.
- 2) Jika koefisien regresi searah dengan hipotesis.

3. Uji regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

**Y** : Implementasi Etika Bisnis Islam

**$\alpha$**  : Konstanta

**$\beta_{1-4}$**  : Koefisien variabel independen

**$X_1$**  : aqidah

**$X_2$**  : Syariah

**$X_3$**  : ilmu

**$X_4$**  : akhlaq

**$X_5$**  : Penghayatan

**e** : Besaran nilai residu (standar error)

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Apabila nilai  $R^2$  mendekati satu, maka hal ini mengartikan bahwa semakin kuat kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen.